ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

Irvina Linardi

180810207

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS PUTERA BATAM

2022

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu
syarat memperoleh gelar Sarjana

Oleh

Irvina Linardi

180810207

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS PUTERA BATAM

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Irvina Linardi
NPM/NIP : 180810207
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat dengan judul:

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 29 Juli 2022

Irvina Linardi

180810207

Scanned with CamScanner

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:

Irvina Linardi

180810207

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

seperti tertera di bawah ini

Batam, 29 Juli 2022

Handra Tipa, S.Pdi., M.Ak.

Pembimbing

Scanned with CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari 3 variabel yang dipilih yaitu keputusan investasi, profitabilitas, dan nilai perusahaan dan melihat jika variabel-variabel ini mampu dipengaruhi secara parsial dan simultan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan uji variasi seperti uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, dan analisis linier berganda. Keputusan investasi dan profitabilitas bertindak sebagai variabel independen, dan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Jumlah populasi untuk perusahaan makanan dan minuman adalah 34 dari periode 2017-2021, kemudian untuk sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode dalam pengumpulan data dan setelah memilih berdasarkan kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian ini, data yang peneliti kumpulkan adalah sebanyak 9 perusahaan dengan data 5 tahun dengan jumlah total data adalah 45 yang digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Karena data penelitian ini diambil dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia, maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan merupakan data sekunder. Setelah itu penelitian menentukan penelitian ini sebagai berikut, secara parsial keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara untuk secara simultan, keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research is used to determine the effect of 3 variables which are investment decision, profitability, and firm value if this variable is able to partially and simultaneously effected. The subject for this research is companies sectored in food and beverage on the Indonesian Stock Exchange through the website www.idx.co.id. This study uses variation of tests like classical assumtion test, hypothesis testing, coefficient of determination test, and multiple linear analysis. Investment decision and profitability are act as the independent variable, and for the dependent variable in this study is firm value. The total population for food and beverage companies are 34 from the period of 2017-2021, and then for the sample, researcher use purposive sampling technique and after choosing based on the criteria needed for this study, the data that researcher collected is as much as 9 companies with 5 years of data with a total of 45 samples which are used in this study. This research data are taken from financial reports posted by the Indonesian Stock Exchange, this data concluded as secondary data. After that, research determine this study as followed, partially investment decision and profitability have a significant effect on company value. Simultaneously, investment decision and profitability have a significant effect on Firm Value.

Keywords: Firm Value; Investment Decision; Profitability.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran yang membangun akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari bebagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Falkultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Handra Tipa, S.Pdi., M.Ak. Selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kedua Orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasehat, semangat dan segala bentuk perjuangan dan pengorbanan serta dukungan yang mereka berikan;
8. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi;
9. Pihak-pihak lain yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi yang tidak dapat disebut satu persatu;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkatnya, Amin.

Batam, 29 Juli 2022

Irvina Linardi

Scanned with CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS iii
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
BAB I PENDAHULUAN 12
1.1 Latar Belakang 12
1.2 Identifikasi Masalah 18
1.3 Batas Masalah 18
1.4 Rumusan Masalah 19
1.5 Tujuan Penelitian 19
1.6 Manfaat Penelitian 20
1.6.1 Manfaat Teoritis 20
1.6.2 Manfaat Praktis 20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 22
2.1 Teori Dasar Penelitian 22
2.2 Teori Variabel 22
2.2.1 Keputusan Investasi 22
2.2.2 Profitabilitas 27
2.2.3 Nilai Perusahaan 29
2.3 Penelitian Terdahulu 30
2.4 Kerangka Pemikiran 34
2.5 Hipotesis 35
BAB III **METODE PENELITIAN** 36
3.1 Design Penelitian 36
3.2 Jenis Penelitian 37
3.3 Operasional Variabel 38
3.3.1 Variabel Independen 38
3.3.2 Variabel Dependen 38
3.4 Populasi dan Sampel 39
3.4.1 Populasi 39
3.4.2 Sampel 40
3.5 Jenis dan Sumber Data 42
3.5.1 Jenis data 42
3.5.2 Sumber Data 43
3.6 Metode Pengumpulan Data 43
3.7 Teknik Analisis 43
3.7.1 Uji Asumsi Klasik 43
3.7.2 Uji Hipotesis 47
3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian 49

3.8.1 Lokasi Penelitian 49
3.8.2 Jadwal Penelitian 49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
4.1 Hasil Penelitian 51
4.1.1 Uji Analisis Deskriptif 51
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 52
4.1.3 Uji Hipotesis 59
4.2 Pembahasan 63
4.2.1 Pengaruh *(Price Earning Ratio)* PER terhadap PBV *(Price Book Value)* ... 63
4.2.2 Pengaruh *(Return On Asset)* ROA terhadap PBV *(Price Book Value)* 64
4.2.3 Pengaruh *(Price Earning Ratio)* PER dan *(Return On Asset)* ROA terhadap PBV *(Price Book Value)* 65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 66
5.1 Kesimpulan 66
5.2 Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 34
Gambar 3.1 Design Penelitian 36
Gambar 4.1 Histogram 52
Gambar 4.2 Normal P-P Plot 53
Gambar 4.3 Scatterplot 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data PBV perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2016 – 2018 13
Tabel 1.2 Data PER perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2016 – 2018 15
Tabel 1.3 Data ROA perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2016 – 2018 16
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman 39
Tabel 3.2 Daftar Sampel 42
Tabel 3.3 Keputusan Autokorelasi 45
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian 50
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel 51
Tabel 4.2 Uji Kolomogorov Smirnov 54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolineritas 55
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi 57
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda 58
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial 59
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan 61
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi 62

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, apalagi sebagai negara berkembang yang mengandalkan sektor perindustrian sebagai salah satu pendapatan yang utama. Persaingan antar perusahaan tidak dapat dihindarkan oleh pengusaha di seluruh dunia. Perusahaan-perusahaan dituntut harus terus memperkuat posisinya di pasar lokal maupun global, karena banyak investor dari lokal maupun global yang akan menanamkan modalnya. Perusahaan-perusahaan juga dituntut harus terus berprestasi di bidang yang digelutinya, prestasi-prestasi tersebut biasa dalm sisi pemasaran, oprasional dan sumber daya manusia. Salah satu prestasi yg terpenting dalam perusahaan adalah perestasi dalam hal kondisi keuangannya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Indonesia menghadapi tantangan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), pasar bebas di Asia Tenggara, sebagai bagian dari kawasan Asia Tenggara. Penerapan MEA menuntut perusahaan-perusahaan Indonesia untuk menangkap market antara entitas domestik dan asing. Persaingan memotivasi semua perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuannya. Dapat dikatakan bahwa goal sebuah entitas adalah untuk memperbesar nilai dalam suatu perusahaan. (Suryandani, 2019).

Perkembangan ekonomi belakangan memberi pengaruh pada percepatan dari ekonomi yaitu pada pertumbuhannya. Peran yang dibuat pemerintah upaya menggapai pernaikan ekonomi secara serasi daan selaras dengan adanya kerangka

ekonomi berpusat ke jasa dalam keuangan didukung pada sector komersial dan perkebunan. Peningkatan dalam pendirian membutuhkan kerjasama kepada seluruh orang yang terlibat di pendirian ini. Persyaratan serta rintangan ini termasuk pengharapan di semua layanan keuangan dan semua industri. Faktor penting lainnya yaitu kerjasama investor untuk mendukung keuangan Indonesia mrupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya jika suatu perusahaan akan dijual. Indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjual belikan di Bursa Efek. Peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran pemegang saham dan peningkatan harga saham identik dengan peningkatan *value* dari perusahaan.

Harga saham menjadi alat utnuk melihat nilai dalam suatu perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sehat secara finansial, yang memberikan kepercayaan investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang baik.

Tabel 1.1 Data PBV perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2016 - 2018

Kode Perusahaan	**Nama Perusahaan**	**Tahun**		
		2016	**2017**	**2018**
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	5,70	5,11	5,56
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	0,61	1,14	1,03
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	47,54	27,06	40,24

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 terdapat 3 perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam mencari nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (Price Book Value), data tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada perusahaan yang pertama yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dimana pada tahun 2016 memiliki nilai PBV 5,70 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 5,11 dan meningkat lagi di tahun berikutnya yaitu 2018 menjadi 5,56. Pada perusahaan yang kedua yaitu Prasidha Aneka Niaga Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016 memiliki PBV sebesar 0,61 dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 1,14 dan kemudian pada tahun selanjutnya kembali menurun menjadi 1,03. Dan yang terakhir pada perusahaan ketiga yaitu Multi Bintang Indonesia Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016, angka PBV pada tahun ini adalah 47,54 dan menurun pada tahun berikutnya yaitu 2017 diangka 27,06 dan pada tahun ketiga yaitu 2018 meningkat kembali di angka 40,24. Terlihat bahwa nilai buku tiga perusahaan diatas mengalami naik turun dari tahun ke tahun. Perhitungan ini membantu investor dalam memilih perusahaan yang ingin di investasikan. Selain itu, peningkatan nilai perusahaan dicapai dengan membantu manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan membuat keputusan keuangan tentang perusahaan. Keputusan yang diambil oleh seorang investor memiliki tujuan akhir yaitu mendapatkan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan. Baik itu mengalokasikan sejumlah uang menjadi investasi dan mengharapkan pendapatam yang positif di masa depan.

Pengambilan keputusan yang benar memberikan berdampak pada nilai suatu perusahaan yang menekankan ruang lingkup investasi yang menciptakan surplus. Surplus yang dihasilkan perusahaan berkontribusi pada arus kas masuk, yang

diakumulasikan sebagai keuntungan perusahaan. Sebaliknya, jika keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dapat diartikan bahwa perusahaan telah melakukan banyak investasi merah, yang menyebabkan penurunan modal dan penurunan nilai perusahaan (Suryandani, 2019).

Tabel 1.2 Data PER perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2016 - 2018

Kode Perusahaan	**Nama Perusahaan**	**Tahun**		
		2016	**2017**	**2018**
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	26,48	27,34	26,23
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	19,88	60,77	54,13
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	27,35	21,80	31,64

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dari data tabel 1.2 di atas, dapat dilihat terdapat 3 perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam mencari keputusan investasi yang diukur menggunakan PER (Price Earning Ratio) data tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada perusahaan yang pertama yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dimana pada tahun 2016 memiliki nilai PER 26,48 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 27,34 dan menurun di tahun berikutnya yaitu 2018 menjadi 26,23. Pada perusahaan yang kedua yaitu Nippon Indosari Corpindo Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016 memiliki PER sebesar 19,88 dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 60,77 dan kemudian pada tahun selanjutnya kembali menurun menjadi 54,13. Dan yang terakhir pada perusahaan ketiga yaitu Multi Bintang Indonesia Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016, angka PER pada tahun ini adalah

27,35 dan menurun pada tahun berikutnya yaitu 2017 diangka 21,80 dan pada tahun ketiga yaitu 2018 meningkat kembali di angka 31,64. Terlihat bahwa rasio dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Naik turunnya rasio ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, bisa jadi internal maupun eksternal seperti produk domestik bruto, tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs rupiah. Keputusan investasi dihitung dengan harapan hasilkan keuntungan besar dengan risiko minimal dan optimalkan nilai perusahaan Anda. Dapat juga dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberlangsungan suatu usaha dari sebuah entitas itu sendiri.

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi. Laba adalah gambaran kinerja yang diperoleh dari keseluruhan proses transaksi perusahaan selama periode waktu tertentu.

Tabel 1.3 Data ROA perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2016 - 2018

Kode Perusahaan	**Nama Perusahaan**	**Tahun**		
		2016	**2017**	**2018**
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	-5,61	4,65	-2,24
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	11,01	12,56	11,21
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	43,17	52,67	30,63

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dari data tabel 1.3 diatas, terdapat 3 perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam mencari Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (Return on Asset),

data tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada perusahaan yang pertama yaitu Prasidha Aneka Niaga Tbk. dimana pada tahun 2016 memiliki nilai ROA -5,61 dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 menjadi 4,65 dan mengalami penurunan lagi di tahun berikutnya yaitu 2018 menjadi -2,24. Pada perusahaan yang kedua yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016 memiliki ROA sebesar 11,01 dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 12,56 dan kemudian pada tahun selanjutnya kembali menurun menjadi 11,21. Dan yang terakhir pada perusahaan ketiga yaitu Multi Bintang Indonesia Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016, angka ROA pada tahun ini adalah 43,17 dan meningkat pada tahun berikutnya yaitu 2017 diangka 52,67 dan pada tahun ketiga yaitu 2018 menurun di angka 30,63. Tingkat profitabilitas akan mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutang nya. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan dikarenakan Laba digunakan sebagai indikator pemangku kepentingan untuk menilai bagaimana kinerja manajemen memimpin perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan indikator profitabilitas, Anda dapat melihat dan mengukur tingkat kemampuan perusahaan Anda dalam menghasilkan laba. Indikator ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan laba. Profitabilitas juga penting untuk memperkuat kondisi keuangan.

Berdasarkan data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (2018) per 26 Desember 2018, total aset yang tercatat per 26 Desember 2018 sebanyak 5,71% didominasi oleh investor lokal. Basis investor Indonesia saat ini didominasi oleh

laki-laki (59,13%), berusia 21-30 (39,72%), status pekerjaan sebagai pegawai swasta (58,27%) dan sarjana (51,2%). Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pasar saham Indonesia didominasi oleh investor.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PerusahaanYang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Hubungan pengambilan keputusan investasi yang terjadi jika sebuah perusahaan menghasilkan nilai yang bagus masih sulit di prediksi.
b. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi akan mengakibatkan kerugian atau investor tidak mendapatkan profitabilitas pada perusahaan yang diinvestasikan.
c. Hubungan nilai sebuah perusahaan dan profitabilitas masih sulit diprediksi.
d. Profitabilitas didapatkan berdasarkan nilai perusahaan yang baik, tetapi nilai perusahaan yang relatif rendah juga dapat membuat terjadinya profitabilitas.

1.3 Batas Masalah

Dengan membahas masalah tentang "Analisis Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" maka penulis membatasi permasalahan pada:

a. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, profitabilitas dan nilai perusahaan.

b. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Perusahaan yang konsisten tergabung dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 – 2021.

d. Untuk variabel nilai perusahaan diukur dengan menggunakan PBV *(Price Book Value)*, untuk variabel keputusan investasi diukur dengan menggunakan rumus PER *(Price Earning Ratio)*, untuk variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA *(Return on Asset).*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis dapat mengambil rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

a. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

b. Apakah keputusan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

c. Apakah keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian berjudul “Analisis Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” mempunyai tujuan :

a. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan memberi tambahan pengetahuan bagi para investor maupun khalayak umum dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang mengkaji topik-topik yang berhubungan dengan seberapa besar “Analisis Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu mengenai akuntansi dalam melihat pengaruh keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada investor guna membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang akan menguntungkan investor.

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi acuan pemikiran dan informasi yang bermanfaat kepada para analisis pasar modal atau *underwriting* untuk memberikan pendapat pada emiten yang ditanganinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Akuntansi keuangan adalah proses penyusunan laporan keuangan yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan kinerja dan posisi keuangannya kepada orang-orang di luar perusahaan, termasuk investor, kreditur, pemasok, dan pelanggan. Dalam bisnis, setiap transaksi mempengaruhi setidaknya dua akun. Dalam standar akuntansi keuangan menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

PSAK No. 1 SAK2002 menyatakan bahwa laporan dalam keuangan mempunyai tujuan yaitu memberi data mengenai aset, dan keadaan posisi perushaaan dalam keuangan untuk membantu dalam mengambil suatu keputusan.

2.2 Teori Variabel

2.2.1 Keputusan Investasi

Investasi merupakan suatu komitmen untuk menanamkan sejumlah dana yang ada pada saat ini kedalam bentuk aktiva dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan tentang aset yang akan dibeli disebut keputusan investasi. Aset tersebut berupa aset berwujud. Seorang investor melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan dari sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang berhubungan dengan investasi tersebut. Selain itu investor juga harus memiliki

ketajaman perkiraan masa depan perusahaan yang akan di dijadikan tempat berinvestasi.

Tujuan keputusan dalam investasi yaitu untuk memeroleh laba yng besar dengan beberapa resiko tertentu yang mungkin terjadi. Keputusan investasi pada penelitian ini diformulasikan menggunakan *Price Earning Ratio* seperti yang dikemukakan oleh (Mutmainnah, Puspitaningtyas, & Puspita, 2019). PER merupakan perbandingan antara *Market Price Per Share* dengan *Earning Per Share* . *Price Earning Ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. PER diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan sehingga banyak pelaku pasar modal yang menaruh perhatian terhadap pendekatan PER (Bahrun, Tifah, & Firmansyah, 2020).

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

Rumus 2.1 Keputusan Investasi

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio* (Rasio Harga terhadap Laba)

MPS = *Market Price Per Share* (Harga Pasar Perlembar Saham)

EPS = *Earning Per Share* (Laba Bersih Perlembar Saham)

Tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu. Dari keuntungan yang tinggi serta dengan risiko yang dapat dikelola dengan baik, diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti juga meningkatkan kemakmuran pemegang saham

(Bahrun et al., 2020). Sama halnya dengan bagian investasi yang perlu Anda perhatikan untuk mencapai tujuan :

a. menciptakan keuntungan maksimal atau yang diharapkan (keuntungan aktual)
b. menciptakan kekayaan bagi pemegang saham.
c. berkontribusi pada pembangunan negara.

Menurut buku Irham Fahmi, dasar keputusan investasi terdiri dari (Fahmi, 2015) :

a. Return

Alasan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan dari manajemen investasi, dan jumlah pengembalian investasi disebut pengembalian. Pengembalian yang diharapkan investor dari suatu investasi mengkompensasi risiko penurunan daya beli karena efek biaya peluang dan inflasi pada saat investasi, dan perlu untuk membedakan antara pengembalian yang diharapkan dan pengembalian aktual. Mungkin ada perbedaan antara pengembalian yang diharapkan dan pengembalian aktual dari investasi yang dilakukan oleh investor. Tingkat pengembalian yang diharapkan adalah tingkat pengembalian yang diharapkan investor di masa depan, dan tingkat pengembalian aktual adalah tingkat pengembalian yang telah dicapai investor di masa lalu. Saat melakukan investasi, Anda perlu memperhatikan tidak hanya tingkat pengembalian investasi, tetapi juga tingkat risiko investasi Anda.

b. Risk

Hubungan langsung antara pengembalian dan risiko adalah sebagai berikut, jika resikonya besar maka tingkat return nya juga besar. Oleh karena itu, investor perlu menjaga tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang.

c. Faktor waktu

Kerangka waktu merupakan aspek perlu dalam hal berinvestasi. Calon dari pemegang saham bisa berinvestasi dalam periode singkat, sedang, atau lama. Periode dalam berinvestasi perlu untuk mencerminkan ekspektasi dari calon pemegang saham. Investor biasanya mempertimbangkan risiko, serta memilih periode dan pengembalian yang dapat memenuhi harapan mereka.

Menurut Eduardus Tandelilin dalam buku Irham Fahmi, ada beberapa sumber resiko yang mempengaruhi besarnya resiko suatu investasi antara lain (Fahmi, 2015):

a. Resiko suku bunga

Naik turunnya suku bunga bank pada simpanan, simpan pinjam akan meningkatkan pilihan masyarakat dalam menentukan pilihannya. Artinya, ketika suku bunga bank naik, masyarakat menginvestasikan uangnya di bank dalam bentuk deposito, tetapi ketika suku bunga bank turun, masyarakat menggunakan uang itu untuk membeli saham.

b. Resiko pasar

Status risiko pasar dijelaskan dalam Fluktuasi Pasar, Chrismon dan Resesi.

c. Resiko inflasi

Daya beli masyarakat saat inflasi menurun, tetapi saat inflasi stabil atau rendah, daya beli masyarakat meningkat.

d. Resiko bisnis

Tren, fashion dan perkembangan dinamis lainnya dapat mempengaruhi berbagai keputusan pembelian masyarakat.

e. Resiko finansial

Menggunakan utang untuk membiayai bisnis Anda meningkatkan utang dan berdampak pada resiko. Ini juga meningkat, yang secara otomatis meningkatkan resiko keuangan.

f. Resiko likuiditas

Mengenai kemampuan perubahan likuiditas untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek mereka, biaya karyawan, gaji teknisi, listrik, telepon dan biaya operasional lainnya.

g. Resiko nilai tukar mata uang

Ketika nilai mata uang satu negara naik dan turun, terutama jika dikonversi ke mata uang negara lain, seperti dolar, yen, atau euro. Juga, pada saat itu, banyak perusahaan membutuhkan mata uang asing untuk setiap bisnis.

h. Resiko negara

Risiko nasional termasuk ketidakstabilan politik, kudeta militer, dan kerusuhan lainnya. Misalnya, apa yang terjadi di Irak dan Afghanistan, Thailand dan Myanmar.

2.2.2 Profitabilitas

Salah satu bagian yang sangat diperlukan dalam mencapai jaminan keberlangsungan sauatu entitas yaitu keuntungan (profit). Jika perusahaan bisa ikut menyaingi pasar maka bisa disebut perusahaan mencapai keberhasilan. Dengan kata lain, keuntungan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Minanari, 2018).

Menurut buku Irham Fahmi, rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah sebagai berikut (Fahmi, 2015):

a. Margin Laba Kotor

Menunjukkan keterikatan pendapatan serta harga pokok dari penjualan, dan sebagai pengukur keterampilan entitas dalam mengelola persediaan dan melewati kenaikan harga melalui penjualan barang kepada pelanggan.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2.2 Margin Laba Kotor

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba yang bersih memiliki arti yang sama dengan laba bersih bagi penjualan bersih. Hal itu memperlihatkan suatu kesatuan yang stabil dalam suatu tingkat khusus dalam penjualan agar memperoleh perolehan.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2.3 Margin Laba Bersih

c. ROA (*Return On Asset*)

Rasio pengukuran dengan meninjau secara menyeluruh keterampilan perusahaan untuk memperoleh pendapatan bersmaan digunakannya semua aset yang ada di perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total AKtiva}}$$

Rumus 2.4 *Return On Asset*

d. Laba atas Equity (*Return On Equity*)

Rasio ini mencari tahu berapa banyak perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba atas ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 2.5 *Return On Equity*

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

a. Untuk mengkaji seberapa banyak laba yang didapatkan sebuah entitas.

b. Untuk membandingkan laba tahun lalu dan laba tahun ini.

c. Untuk memantau perkembangan laba dalam waktu yang berjalan.

d. Untuk menghitung kinerja suatu perusahaan dalam produksinya.

e. Untuk melihat sejauh mana kinerja suatu entitas.

2.2.3 Nilai Perusahaan

Dalam periode yang pendek di perusahaan mempunyai tujuan untuk sebesar mungkin memperoleh keuntungan memakai berbagai sumber yang dipunya perusahaan. Tujuan untuk waktu yang panjang adalah sebanyak mungkin meningkatkan nilai dari perusahaan. Suatu nilai dari perusahaan menunjukkan bagi

pemegang saham sedang memperoleh kesejahteraan, dan semakin tinggi *value* suatu perusahaan akan semakin sejahtera. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli di masa depan jika perusahaan tersebut dijual. Ketika sebuah perusahaan menawarkan saham secara publik, nilai perusahaan tercermin dalam harga saham. Dapat dikatakan bahwa kenaikan harga saham meningkatkan nilai perusahaan dan berdampak (Suryandani, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terdiri dari :

a. *Price Earning Ratio*

Diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba per saham. Semakin tinggi ratio ini, maka semakin mahal harga saham suatu perusahaan. Namun disatu sisi dengan tingginya harga saham hal itu menunjukkan tingginya nilai saham dimata investor, tetapi saham dengan rasio PER yang tinggi umumnya dihindari oleh para calon pembeli saham, karena saham seperti itu cenderung menurun harganya dalam waktu dekat.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham Pasar}}{\text{Laba perlembar Saham}}$$

Rumus 2.6 *Price Earning Ratio*

b. *Price to Book Value*

Rasio ini untuk mengukur harga saham relative terhadap nilai buku ekuitasnya. Perbedaan rasio ini dengan sebelumnya hanya terletak pada penyebutannya saja. Untuk melihat perkembangan perusahaan agar bisa dapat kepercayaan dengan cara melihat berapa besar rasio ini.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku perlembar saham}}$$

Rumus 2.7 *Price Book Value*

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut atau dapat melihat dalam tabel 2.1:

Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri (2017) dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010, menemukan bahwa Kebijakan dividen yang diproksikan dengan variabel Dividend payout ratio (DPR) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang diproksikan dengan PBV, Kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Mardiyati, Ahmad, & Putri, 2017).

Andreas Nelwan dan Joy E. Tulung (2018) dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di BEI, menemukan bahwa Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan H1 ditolak. Keputusan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa keputusan untuk mengumpulkan dana memiliki dampak yang besar pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, H2 diterima. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa

keputusan investasi memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Inilah sebabnya mengapa H3 diterima (Nelwan & Tulung, 2018).

Erwin H. Tambunan, Harijanto Sabijono dan Robert Lambey (2019) dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di BEI, menemukan bahwa Hasil penelitian ini menunjukan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dilihat dari nilai thitung sebesar 3.398 dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0.001. Pengaruh positif ini sesuai teori signaling theory menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena jika perusahaan melakukan investasi terhadap perusahaan untuk kepentingan operasional yang lebih baik yang akan bedampak kepada laba perusahaan yang akan meningkat (Tambunan et al., 2019)

Reginastiti & Via Achnur (2019) dengan judul Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, Kami telah menemukan bahwa keputusan investasi dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak. Perusahaan diharapkan mampu menciptakan nilai yang tinggi untuk mendapatkan kepercayaan dari investor yang berinvestasi di perusahaan real estate dan real estate (Reginastiti & Achnur, 2019).

Yulian Bayu Ganar (2018) dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, Hasil analisis dengan menggunakan analisis

regresi (uji-t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi ROA dan DPR, semakin tinggi PBV. Hasil uji F menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR), berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat goodwill (PBV). Model yang dapat dijelaskan oleh persamaan ini adalah 90,6%, tetapi sisanya 9,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi. (Bayu Ganar, 2018).

Umi Nur Handayani dan Heny Kurnianingsih (2021) dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan, menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima (Handayani & Kurnianingsih, 2021).

Ghaesani Nurvianda & Reza Ghasarma (2018) dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, menemukan bahwa Keputusan investasi yang diproksi Fixed Assets to Total Assets (FATA) dan keputusan pendanaan diproksi oleh Debt to Equity Ratio (DER) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksi Price to Book Value (PBV) (Nurvianda & Ghasarma, 2018).

Siti Ratnasari, M.Tahwin dan Dian Anita S (2017) dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menemukan bahwa variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan pada nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* dan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (Ratnasari, Tahwin, & Sari, 2017).

Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta dan Yunus Pakpahan (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan, menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pengembalian aset, semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam aset tersebut yang akan meningkatkan nilai perusahaan. keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi pada penelitian ini diamati melalui aset total periode sekarang dibandingkan dengan total aset tahun sebelumnya (Rajagukguk, Ariesta, & Pakpahan, 2019).

Dian Surya Sampurna dan Mila Novita Sari (2018) dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, menemukan bahwa keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan siginifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2016. Artinya bahwa hasil dari berinvestasi perusahaan farmasi bisa meningkatkan nilai dari perusahaan dan peningkatan tersebut signifikan (Sampurna, 2018).

2.4 Kerangka Pemikiran

Seorang investor pastinya ingin melakukan investasi yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Sehingga pengambilan keputusan yang benar dalam investasi sangatlah penting. Keuntungan menjadi salah satu poin penting dalam berinvestasi. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan tingkat penjualan, aset, dan modal ekuitas tertentu merupakan faktor yang harus dilihat sehingga seorang investor pasti akan melihat nilai sebuah perusahaan yang ingin diinvestasikannya tersebut.

Suatu nilai dalam sebuah perusahaan akan memperlihatkan kesehatan keuangan dan daya tahan jangka panjang. Hal itu yang menyebabkan nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh seorang investor dalam memilih perusahaan yang ingin diinvestasikannya tersebut.

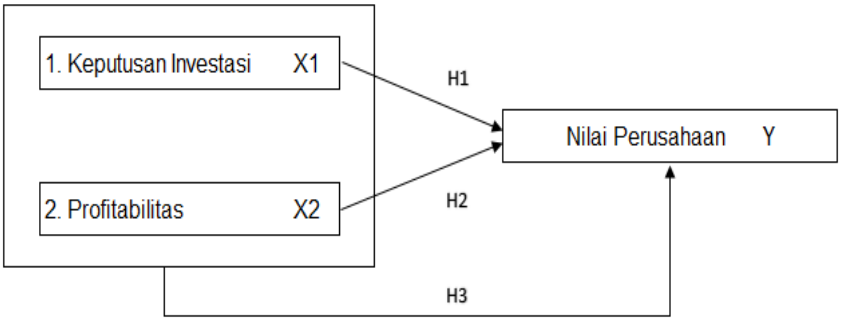

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara (tentative) yang mungkin benar dan mungkin salah yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang didukung fakta akan diterima, dan hipotesis yang tidak didukung fakta akan ditolak.

Berdasarkan kerangka pemikiran, bisa dirumuskan hipotesis berikut :

a. H_1: Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. H_2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. H_3: Keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

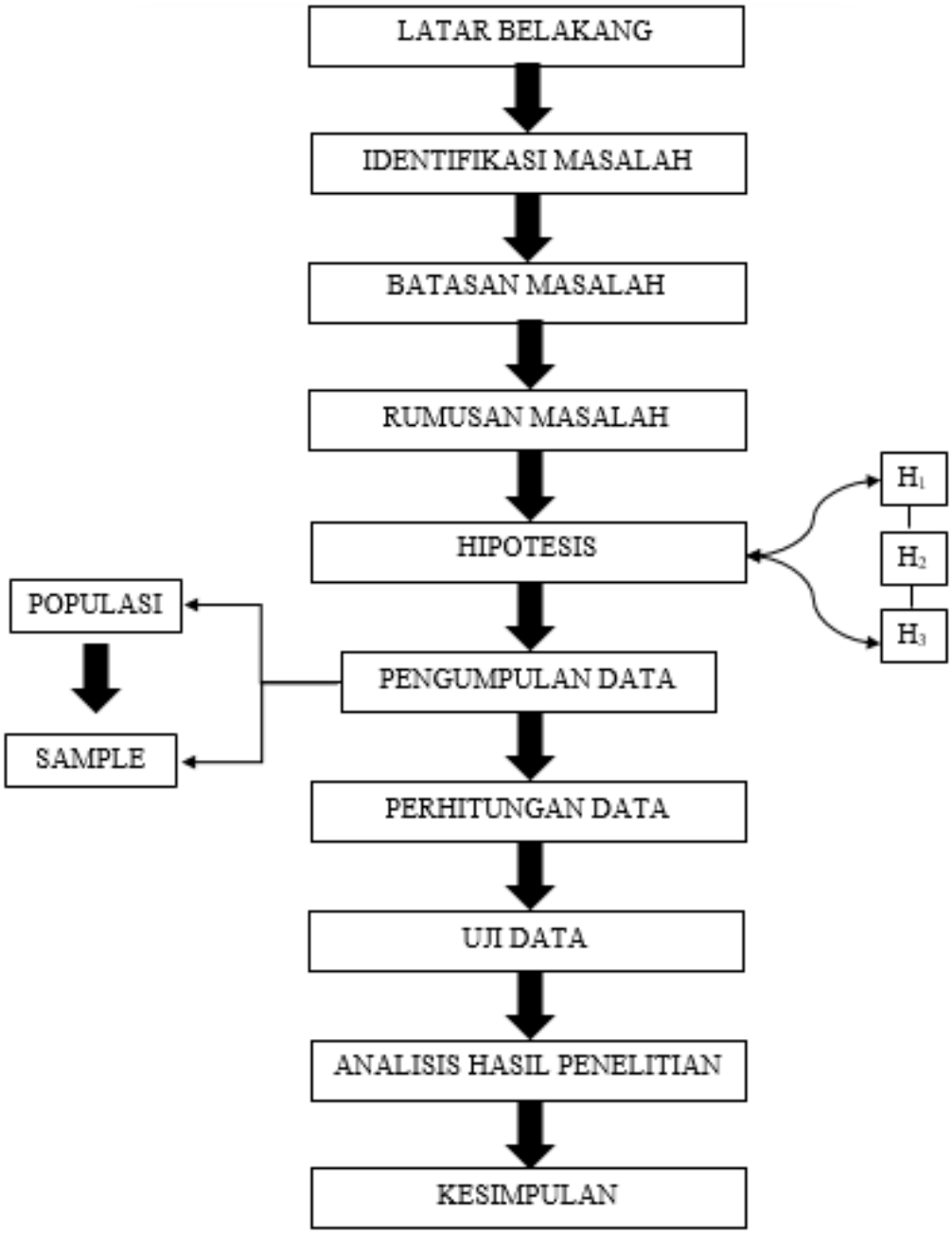

Gambar 3.1 Design Penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Mengingat penelitian studi ini merupakan salah satu penelitian terapan, maka metode penelitian ini adalah penelitian evaluasi yaitu penelitian yang dipakai dalam mendukung pemilihan terhadap alternatif tindakan dalam proses pembuatan keputusan bisnis, karena dengan mengetahui variabel – variabel yang diteliti dapat mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan dan investor dapat mengambil keputusan bagaimana sebaiknya yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan pada karakteristik masalahnya, klasifikasi dari studi ini yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasional mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang akan diteliti, serta seberapa jauh korelasi yang ada yakni di antara variabel yang diteliti guna mengetahui variabel Y. Variabel yang ada yakni antara variabel X (keputusan investasi, profitabilitas) dan variabel Y (nilai perusahaan).

Berdasarkan jenis data yang akan diteliti, klasifikasi penelitian ini adalah penelitian terhadap fakta yang tertulis atau berupa arsip data, data yang diteliti ialah data dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah atribut atau jenis atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan peneliti yang disimpulkan.

3.3.1 Variabel Independen

a. Keputusan Investasi, keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. Dalam penelitian ini keputusan investasi menggunakan PER (*Price Earnings Ratio*). PER (*Price Earnings Ratio)* dirumuskan dengan (Ghozali, 2018):

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Rumus 3.1 *Price Earning Ratio*

b. Profitabilitas, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan rumus ROA (Return On Asset). Adapun rasio nya adlah sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total AKtiva}}$$

Rumus 3.2 *Return On Asset*

3.3.2 Variabel Dependen

Nilai Perusahaan, dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki suatu perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku perlembar saham}}$$

Rumus 3.3 Price Book Value

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Opini dari (Dwiarti & Hasibuan, 2019) kumpulan keseluruhan obyek/subyek yang memiliki perbedaan masing-masing. Pada studi ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdaftar dalam BEI periode 2017-2021.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode
1	ADES
2	AISA
3	ALTO
4	BTEK
5	BUDI
6	CAMP
7	CEKA
8	CLEO
9	COCO
10	DLTA
11	DMND
12	ENZO
13	FOOD
14	GOOD
15	HOKI

16	ICBP
17	IIKP
18	IKAN
19	INDF
20	KEJU
21	MGNA
22	MLBI
23	MYOR
24	PANI
25	PCAR
26	PMMP
27	PSDN
28	PSGO
29	ROTI
30	SKBM
31	SKLT
32	STTP
33	ULTJ
34	WMUU

Sumber : www.idx.co.id

Untuk penjelasan lebih lengkap tentang populasi nama perusahaan pada tabel 3.1 dapat dilihat pada lampiran.

3.4.2 Sampel

Menurut (Dwiarti & Hasibuan, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dalam suatu populasi. Penentuan sampel memakai metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan data mengikuti kriteria yang telah ditentukan. Berikut ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diterbitkan pada tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang memperoleh laba pada tahun 2017-2021 secara berturut-turut.
4. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan manufaktur memakai mata uang rupiah.
5. Perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2017-2021 yang tidak memiliki data ekstrim.

Berdasarkan kriteria diatas, data yang dipakai pada penelitian yaitu 9 sampel. Berdasarkan populasi terdapat 34 perusahaan, kemudia dilakukan pemilihan sesuai dengan kriteria diatas sehingga mendapatkan 9 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Berikut penjelasan mengenai perusahaan yang memenuhi kriteria.

Setelah melakukan pemilihan perusahaan sesuai dengan kriteria, terdapat 9 perusahaan yang sesuai dan berikut nama-nama perusahaan yang sesuai dengan kriteria diatas.

Tabel 3.2 Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
8	STTP	PT Siantar Top Tbk
9	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis data

Dengan penelitian ini yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017, 2018, dan 2019, 2020 dan 2021 maka jenis data yang digunakan adalah data dokumenter perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2017, 2018, dan 2019, 2020 dan 2021. Data laporan keuangan ini akan diperoleh dari Perusahaan Referensi Pasar Modal (PRPM) di BEI.

Pengujian ini akan memakai data pelaporan keuangan sektor industry barang konsumsi tahun 2017, 2018, dan 2019, 2020 dan 2021 jadi bisa dikatakan bentuk dari data tersebut adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data yang diukur dalam suatu skala numerik yang dapat langsung diolah dan disajikan dengan menggunakan SPSS v25.

3.5.2 Sumber Data

Sumber dari data yang akan diteliti dan menurut cara memperolehnya data tersebut termasuk dalam data sekunder yaitu data yang didapat di luar lembaga (perusahaan) atau melalui media perantara dan dikatakan data sekunder karena data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi atau dengan kata lain, data tersebut diperoleh dari pihak kedua yaitu Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada pengujian ini cara menumpulkan datanya, yaitu peneliti akan melakukan observasi secara online pada Pusat Referensi Pasar Modal di BEI dan akan memakai data dari perusahaan BEI bagian manufaktur.

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan atau observasi ini dapat disebut juga *Non-Praticipant Observation*. Peneliti hanya sebagai pengamat yang akan meneliti laporan keuangan tersebut.

3.7 Teknik Analisis

Rancangan analisis adalah tahapan selanjutnya akan dilakukan dalam menghitung, menganalisa dan mengolah data yang didapat lebih lanjut, sehingga dapat disajikan dengan baik (Ananda & Tipa, 2022). Dalam menganalisis data-data tersebut, peneliti menggunakan bantuan statistic SPSS. Tahapan dalam menganalisa data dapat dijabarkan yaitu :

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

a) Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji Normalitas Data, uji normalitas data ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan bahwa didapatkannya data dari

sampel yaitu melalui populasi normal atau tidak. Pengujian ini data dapat dilakukan dengn cara yaitu, dengan menggunakan level of significant (α) = 0.05 dimana:

a) Jika probabilitas / Signifikansi hitung > 0.05 maka model garis regresi memenuhi asumsi normalitas dan data terdistribusi normal.

b) Jika probabilitas / Signifikansi hitung < 0.05 maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dan data tidak terdistribusi dengan normal.

b) Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji Multikolinearitas, bertujuan untk mengetahui apakah ada hubungan yang tinggi antar variabel independen (keputusan investasi X1) dan (profitabilitas X2) dalam model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel independen, maka hubungan pada variabel dependennya (nilai perusahaan) akan terganggu. Agar mengetahui terdapat atau tidak multikolinearitas bisa memakai pengujian *Variance Inflating Factor* (VIF). Sebagai acuan dasarnya dapat disimpulkan :

a. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dalam persamaan regresi

b. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam persamaan regresi

c. Beradasarkan (Gulo & Tipa, 2020), dalam mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi dalam persamaan regresi dapat digunakan metode Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3 Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No decision*	$Dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 – du < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	*No decision*	$4 – du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

d. Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Cara menguji ada tidaknya heterokedastisitas, yaitu dengan menggunakan uji *Scatter Plot*, dengan keputusan :

   a) Jika terdapat pola tertentu pada Grafik Scatterplot SPSS, seperti titik – titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

   b) Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Berdasarkan (Ghozali, 2018) Statistik Deskritif, berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data dan lebih berhubungan dengan

pengumpulan dan peringkasan data serta penyajian hasil ringkasan. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan frekuensi yang merupakan bagian statistik deskriptif, yaitu :

a) Mean, Merupakan teknik untuk mengukur mean dan merupakan metode yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai pusat dari suatu distribusi data sampel. Mean dapat dihitung dengan cara membagi hasil penjumlahan sekelompok data dengan jumlah data yang diteliti. Rumus untuk menghitung mean sebagai berikut :

$$\boxed{\text{Me} = \sum \frac{xi}{n}}$$

Rumus 3.4 Mean

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata-rata (Mean)

x_i = Nilai Sampel ke-1 sampai ke n

n = Jumlah Sampel

b) Standar Deviasi, Digunakan untuk menilai mean atau variabilitas sampel. Setelah rata-rata diketahui, distribusi data ditentukan. Ketika nilai standar deviasi ditampilkan, semakin kecil nilainya, semakin akurat, menunjukkan bahwa distribusi data mendekati normal. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut :

$$\boxed{s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n}(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}}$$

Rumus 3.5 Standar Deviasi

Keterangan :

S = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

x_i = Nilai Sampel ke-1 sampai ke n

n = Jumlah Sampel

$\bar{x}$ = Rata-rata (Mean)

c) Nilai Maksimum, merupakan nilai maksimum dari sejumlah sampel yang ada.

d) Nilai Minimum, merupakan nilai minimum dari sejumlah sampel yang ada.

3.7.2 Uji Hipotesis

a. Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji Regresi Linear Berganda, model analisis ini bersifat kuantitatif yang diguankan untuk mengtahui sejauh mana besaranya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n + e$$

Rumus 3.6 Persamaan regresi linear berganda

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

e = Error (kesalahan prediksi)

b. Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji Parsial (Uji t), digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial atau masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : keputusan investasi dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_a : keputusan investasi dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dasar pengambilan keputusan Uji t berdasarkan signifikansi sebagai berikut :

a) Jika signifikansi t < 0.05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ha diterima)

b) Jika signifikansi t > 0.05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ha ditolak)

c. Uji Simultan (Uji F), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini secara serentak membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel pada tingkat keyakinan tertentu.

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan internet yaitu dengan mengunjungi situs www.idx.co.id yang ada di internet. Laporan keuangan yang didapatkan untuk penelitian ini akan diambil dari website itu sendiri.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama 6 bulan yaitu pada bulan Maret-Agustus 2022, dimana pada bulan pertama akan dilakukannya pengidentifikasi masalah dan rumusan masalah serta pengajuan judul skripsi. Selanjutnya pada bulan kedua, penulis akan menyusun tinjauan pustaka untuk mendukung teori-teori dalam penelitian. Selanjutnya pada bulan ketiga, penulis akan mengumpulkan data-data yang relevan untuk mendukung masalah yang sedang diteliti. Selanjutnya pada bulan keempat, akan dilakukannya pengolahan data dan penyusunan data-data yang telah dikumpulkan. Pada bulan kelima, penulis akan menganalisis data-data yang telah dikumpul dan disusun dan mulai membuat hasil penelitian. Pada bulan keenam, penulis akan menyimpulkan hasil penelitian.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah																								
2	Tinjauan Pustaka																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan Data																								
5	Analisis Data																								
6	Simpulan dan Saran																								